

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN SAINS TEKNOLOGI DAN SENI
FAKULTAS EKONOMI**

DAYA TARIK DIVIDEN DI MASA PANDEMI COVID 19



Oleh:

Ketua Peneliti : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP dan NIDN : 198605132015042002/0213058601
Anggota peneliti : Patmawati, SE., M.Si., Ak., CA
NIP dan NIDN : 198712282018032001/0228128703
Anggota peneliti : Dwirini, S.E., M.Si, Ak., CA
NIK/ NIDK : 1671095412860004/0214128601
Nama Mahasiswa S1 : Krismonitia Tihurina
NIM : 01031281722073
Nama Mahasiswa S1 : Verenne Thalia Andeskar
NIM : 01031281722052
Nama Alumni : Devina Indah Lestari, SE

Dibiayai Oleh:

Anggaran DIPA Rincian Belanja Satuan Kerja
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2021
No. SP DIPA-023.17.2.677515/2021, tanggal 23 November 2020
Sesuai dengan SK Dekan
Nomor: 2738/UN9.FE/TU.SK/2021
Tanggal 08 September 2021

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
SKEMA PENELITIAN SAINS, TEKNOLOGI, DAN SENI**

1. Judul Penelitian : Daya Tarik Dividen Di Masa Pandemi Covid 19
2. Bidang Penelitian : Ekonomi dan Bisnis
3. Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Meita Rahmawati, SE., M.Acc., Ak., CA
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. NIDN : 0213058601
d. Pangkat dan Golongan : Penata Muda Tingkat I/IIIb
e. Pendidikan terakhir : S2
f. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
g. Fakultas/Jurusan/Prodi : Ekonomi/Akuntansi/Akuntansi
h. Alamat/Kantor : Jl. Palembang Raya Prabumulih Km. 32, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya
i. Telepon/Faks : 0711-580964/580231
j. Alamat Rumah : Jl Langgar No.609 RT.44 RW.06 Sukamaju Palembang 30164
k. Telpon/HP/Faks/E-mail : -/082178578513/-/meita_rahmawati@unsri.ac.id
4. Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang
a. Nama Anggota I : Patmawati, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0228128703
b. Nama Anggota II : Dwirini, SE., M.Si., AK., CA
NIDN : 0214128601
5. Jangka Waktu Penelitian : 1 tahun
6. Jumlah Dana yang disetujui : Rp 30.000.000
7. Target Luaran TKT : TKT
7. Nama, NIM dan Jurusan Mahasiswa yang terlibat : 1. Krismonitia Tihurina, 01031281722073, Akuntansi
2. Verenne Thalia Andeskar, 01031281722052, Akuntansi
3. Devina Indah Lestari, SE (Alumni Akuntansi)

Mengetahui,
Ketua UPPM Fakultas Ekonomi

Indralaya, 6 Desember 2021
Ketua Peneliti

Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Meita Rahmawati, SE., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji Syukur kehadiran Allah S.W.T, karena atas izin-Nya laporan akhir penelitian ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penelitian ini berjudul **“Daya Tarik Dividen di Masa Pandemi Covid 19”**. Laporan ini merupakan tanggung jawab peneliti kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya serta Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan salah satu tugas Tri Dharma Pendidikan yang diamanahkan kepada peneliti sebagai seorang Dosen. Besar harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan berguna bagi para investor maupun calon investor sebagai alternatif dasar pengambilan keputusan yang dalam berinvestasi.

Akhir kata, peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil, sehingga terlaksananya penelitian ini.

Ketua Peneliti,
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dampak pandemi Covid-19, telah dirasakan meluas ke berbagai bidang, diantaranya, bidang sosial, hukum dan politik, kesehatan, serta yang tidak kalah terdampak adalah bidang ekonomi dan keuangan. Peneliti ingin melihat daya tarik pengumuman dividen di masa sulit yaitu masa pandemi Covid 19, apakah cukup menarik minat investor dengan terjadinya peningkatan harga saham yang tercermin dari *abnormal return* saham setelah pengumuman, dan adanya aktivitas perdagangan yang cukup tinggi akibat pengumuman dividen yang tercermin dari nilai *trading volume activity*. Peneliti juga melakukan uji beda dan analisis atas nilai *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada tahun sebelum dan pada saat covid 19. Uji beda terhadap rasio CR, EPS, dan DPR tersebut, untuk mendeteksi apakah kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan semata-mata hanya untuk tetap memberikan sinyal positif kepada investor, atau kebijakan dividen tersebut diambil berdasarkan kondisi *finansial* perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada DPR, yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, dapat dianalogikan bahwa besar kecilnya DPR akan memengaruhi keputusan investasi para pemegang saham, dan disisi lain berpengaruh pada kondisi *finansial* perusahaan. Pertimbangan

mengenai DPR ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya DPR sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh.

Tidak hanya DPR saja yang menjadi perhatian, likuiditas dan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan juga merupakan fokus penting. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan perusahaan sebagai alat bantu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan, menjadi uang kas atau uang tunai, sedangkan EPS digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan dalam memberikan dividen. Peneliti menggunakan CR dan EPS untuk melihat pengaruh rasio tersebut secara parsial dan simultan terhadap DPR.

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini yaitu Istanti (2018) meneliti mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45, memperoleh bukti empiris bahwa dividen bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi harga saham, tetapi ada faktor lain yang memengaruhi yaitu faktor ekonomi makro dan mikro. Nalole, Nurdin & Kasim (2020) melakukan penelitian mengenai Analisis Pembagian Dividen terhadap Harga Saham dan *Abnormal Return* Saham Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham rata-rata dan *abnormal return* sebelum dan

sesudah dividen diumumkan. Amrulloh dan Muis, (2019), melakukan Analisis Dampak Pengumuman Dividen terhadap Perubahan Harga dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pembagian Dividen Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Tahun 2015-2017, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pembayaran dividen dan tidak ada perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pembayaran dividen Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2015 dan 2016, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2017 terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pembayaran dividen Bank Pembangunan daerah jawa Timur Tbk. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Hakami (2018), yang meneliti mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian Rehman dan Haruto (2012), menunjukkan bahwa *current ratio* (likuiditas) berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* hal ini diperjelas oleh Diantini dan Badjra (2016), yang memperoleh bukti empiris bahwa *current ratio* dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. berbeda dengan hasil penelitian Arsyad dkk (2021), mendapatkan bukti bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, dan penelitian yang telah dilakukan Deitiana & Ersania (2021), yang memperoleh bukti bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap

dividend payout ratio pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian mengenai kebijakan dividen, *abnormal return* saham, volume perdagangan, *dividend payout ratio*, rasio likuiditas (*current ratio*) telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, tetapi belum ada yang meneliti mengenai pembagian dividen di masa pandemi Covid 19 yaitu di masa-masa yang sulit bagi perusahaan dan masa dimana penuh ketidakpastian, dengan mempertimbangkan terjadinya peningkatan dividen per lembar saham yang dibagikan oleh emiten dibandingkan dengan periode pembagian dividen sebelumnya, dan melakukan uji beda atas rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), Uji beda *Earning Per Share* (EPS), dan uji beda *Dividend Payout Ratio* (DPR), serta uji pengaruh secara parsial maupun simultan CR dan EPS terhadap DPR, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut respon investor terhadap daya tarik dividen pada masa pandemi covid 19.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut maka, pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid-19?.
2. Apakah terdapat perbedaan *volume trading activity* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid-19?.

3. Apakah terdapat perbedaan *current ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik?.
4. Apakah terdapat perbedaan *earning per share* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik?.
5. Apakah terdapat perbedaan *dividend payout ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik?.
6. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*?
7. Apakah terdapat pengaruh *earning per share* terhadap *dividend payout ratio*?
8. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* dan *earning per share* terhadap *dividend payout ratio*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris:

1. Perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid-19.
2. Perbedaan *volume trading activity* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid-19.
3. Perbedaan *current ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik.

4. Perbedaan *earning per share* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik.
5. Perbedaan *dividend payout ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik.
6. Pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*.
7. Pengaruh *earning per share* terhadap *dividend payout ratio*.
8. Pengaruh *current ratio* dan *earning per share* terhadap *dividend payout ratio*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi para investor

Memberikan informasi pada investor apakah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid 19, merupakan sinyal baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi membeli (*buy*), mempertahankan (*hold*) atau menjual (*sell*) saham setelah pengumuman dividen.

2. Bagi kepentingan akademis

Memberikan tambahan pengetahuan dan bukti mengenai dampak pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid 19 terhadap kinerja saham perusahaan dan kinerja keuangan, sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Studi Peristiwa

Penelitian ini merupakan studi peristiwa, dimana peneliti ingin melihat kandungan informasi atas pengumuman dividen naik di masa krisis yaitu saat pandemi Covid 19. Kandungan informasi atas pengamatan suatu peristiwa dapat dilihat dari harga saham yang diprosikan terjadinya *abnormal return* saham yang terjadi disekitar pengumuman dan reaksi investor dalam aktivitas perdagangan, yang dapat dilihat dari *trading volume activity* saham di sekitar tanggal pengumuman.

Studi peristiwa atau *event study* di bidang pasar modal merupakan suatu studi yang dilakukan secara empiris untuk menganalisis dampak terjadinya suatu peristiwa terhadap pasar modal suatu negara. Dengan kata lain, studi ini dilakukan untuk menginvestigasi reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa, (Suganda, 2018).

2.2. Kebijakan Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan dividen adalah penetapan berapa besarnya dividen atau bagian keuntungan yang akan dibagikan sebagai dividen dan berapa yang

sebaiknya ditahan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana oleh perusahaan, serta bagaimana pola pendistribusiannya, (Sugeng, 2017).

Teori yang berhubungan dengan kebijakan dividen yaitu:

1. *Teori The Bird in The Hand*

Gordon dan Libtner (1956) dalam Fauziah (2017), menyatakan bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan naik sebagai akibat penurunan pembayaran dividen, sedangkan investor menghendaki pembayaran dividen yang sangat tinggi dari keuntungan perusahaan sesuai dengan tujuan investor. Investor memandang satu burung di tangan lebih berharga daripada seribu burung di udara, keuntungan bila menerapkan dividen yang tinggi, maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi dan berdampak pada nilai perusahaan.

2. Teori sinyal (*signaling theory*)

Sinyal diartikan sebagai suatu isyarat yang dilakukan perusahaan kepada investor. Bhattacharya (1973) dikutip dalam Fauziah (2017), membuktikan secara empiris, bahwa jika kenaikan dividen sering diikuti dengan kenaikan saham, sebaliknya penurunan dividen pada umumnya menyebabkan penurunan harga saham perusahaan. Fenomena ini dapat dianggap bahwa investor lebih menyukai dividen dibandingkan *capital gain*.

2.3. Kinerja Saham

Saham merupakan tanda penyertaan investor baik individu maupun perusahaan, atas kepemilikan di perusahaan lain. Menurut Aziz, Mintarti dan Nadir (2015), karakteristik saham yaitu dapat memperoleh dividen, memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dimungkinkan untuk memiliki Hak Memesan Efek dengan Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue*, dan terdapat potensi *capital gain*. Kriteria saham yang baik selain memberikan dividen yaitu memiliki *return* yang menjanjikan dan likuiditasnya tinggi, dilihat dari *volume* perdagangan. Menurut Hartono (2016), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

Kecenderungan perhatian investor tidak terbatas pada *return* saham saja, tetapi juga pada volume perdagangan. Sangatlah diyakini aspek kepercayaan (*belief*) dari investor (*financial analyst*) salah satu aspek sangat berpengaruh dalam pasar saham, sering disebut sebagai *behavioral finance*, oleh sebab itu, suatu *announcement/disclosure* akan ditanggapi oleh investor dengan beragam. Jika tanggapan investor homogen, tidak akan ada reaksi sehingga tidak terjadi transaksi.

2.4. Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yang membandingkan aset lancar dengan utang lancar. Menurut Sugeng (2017), Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi umumnya memiliki kemampuan yang lebih besar untuk membayarkan dividen kas, dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat likuiditasnya rendah. Oleh karena itu pihak manajemen perlu mencermati posisi likuiditas perusahaan sebelum memutuskan besaran dividen yang akan dibagikan.

2. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah jumlah laba yang merupakan hak bagi pemegang saham biasa. EPS merupakan indikator jumlah laba perlembar saham, laba tersebut tidak harus dibagi semuanya untuk pemegang saham, (Prihadi 2019).

3. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Menurut Sugeng (2017), tiga ukuran dividen yang biasa digunakan untuk mengukur besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham yaitu: *dividen per share*, *dividend yield*, dan *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* mencerminkan tingkat stabilitas keuangan sekaligus

menjadi sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen atau porsi yang akan dibagikan ke pemegang saham.

2.5. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi peristiwa, dimana peneliti ingin melihat kandungan informasi atas pengumuman dividen naik pada saat pandemi Covid 19. Pasar bereaksi (melalui kenaikan harga saham dan volume perdagangan yang diprosikan dengan *abnormal return* saham dan *trading volume activity*), ketika ada peristiwa tertentu yang dikategorikan berita baik, sebaliknya jika ada peristiwa yang dapat dikategorikan sebagai berita buruk, maka pasar juga bereaksi, *abnormal return* saham dan *trading volume activity*, (Supriadi, 2020). Berdasarkan teori *The Bird in The Hand* oleh Gordon dan Libtner (1956) dalam Fauziah (2017), investor memandang satu burung di tangan lebih berharga daripada seribu burung di udara, keuntungan bila menerapkan dividen yang tinggi, maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi dan berdampak pada nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa, jika *return* yang dihasilkan setelah pengumuman dividen di masa Covid-19 lebih kecil dari *return* saham sebelum pengumuman, maka investor masih melihat faktor lain dalam memutuskan berinvestasi, seperti: faktor kecemasan atas investasinya di masa pandemi Covid-19. Jika *volume* perdagangan tinggi, selaras dengan

penelitian Nurmayasari (2020), maka ada informasi yang sangat berpengaruh, yang diterima oleh investor sehingga investor memutuskan untuk berinvestasi.

Pengumuman dividen naik akan berdampak pada likuiditas perusahaan yang tercermin dari nilai *current ratio*, apabila kenaikan dividen tersebut tidak diikuti oleh kenaikan kinerja keuangan maka nilai *current ratio* akan lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio lainnya yaitu *dividend payout ratio* menunjukkan besaran dividen yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham.

Hasil penelitian Rehman (2012), menunjukkan bahwa *current ratio* (likuiditas) berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* hal ini diperjelas oleh Diantini dan Badjra (2016), yang memperoleh bukti empiris bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Diantini dan Badjra (2016), membuktikan secara empiris bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *earning per share* akan menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. Yusuf dan Rahmawati (2016), melakukan uji statistik pengaruh EPS terhadap DPR, hasil penelitian juga membuktikan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H₁; Terdapat *abnormal return* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid-19.

H₂; Terdapat perbedaan *volume trading activity* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid-19.

H₃; Terdapat perbedaan *current ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik.

H₄; Terdapat perbedaan *earning per share* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik.

H₅; Terdapat perbedaan *dividend payout ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik.

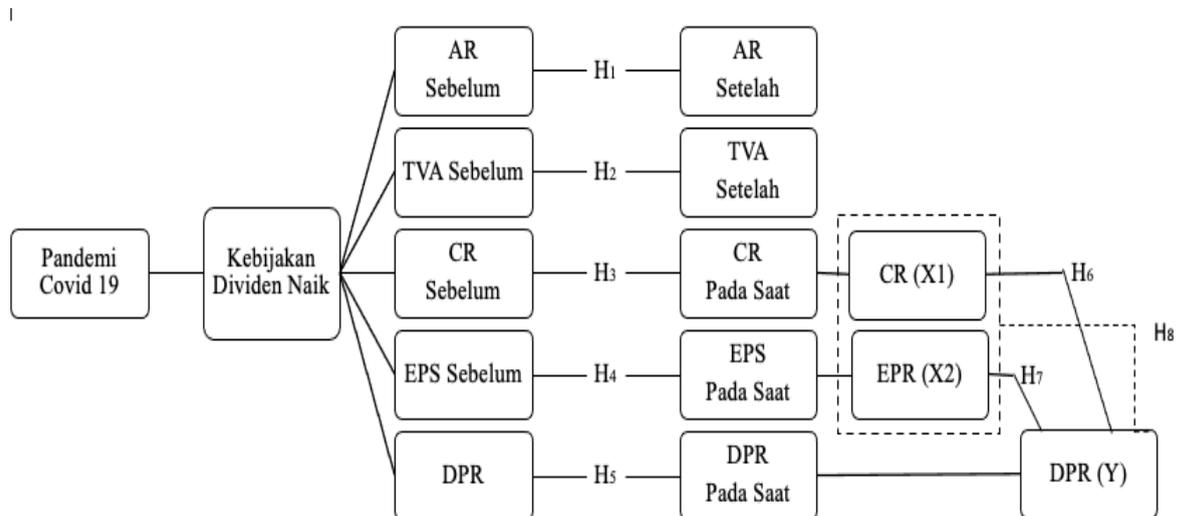
H₆; Terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

H₇; Terdapat pengaruh *earning per share* terhadap *dividend payout ratio*.

H₈; Terdapat pengaruh *current ratio* dan *earning per share* terhadap *dividend payout ratio*.

2.6. Alur Pikir

Alur pikir penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 2.1. berikut:



Gambar 2.1. Alur Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yaitu sebuah uji yang tujuannya mencari perbedaan atas suatu kondisi objek yang diukur, serta penelitian korelasi yaitu untuk menentukan seberapa kuat hubungan antar dua data dalam satu penelitian.

Metode analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif menggunakan analisis *non parametrik test*, untuk melihat dampak kinerja saham dan kinerja keuangan sebelum dan setelah diumumkannya dividen di masa Covid-19, dengan menggunakan *uji wilcoxon*, variabel yang digunakan adalah *abnormal return* saham dan *volume trading activity* saham harian, selama 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peristiwa pengumuman dividen naik di masa Covid 19 oleh emiten. Pembatasan jangka waktu dalam periode penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi gangguan (*noise*) atau *confounding effect* yang timbul, misalnya peristiwa-peristiwa lain yang terjadi dan sebenarnya mempunyai pengaruh yang lebih besar. Selain itu data laporan keuangan tahun 2019 dan tahun 2020 juga digunakan terkait dengan *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*Peneliti juga menggunakan analisis regresi

berganda, untuk menguji pengaruh CR dan EPS terhadap *DPR* secara parsial dan simultan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), data dari *lembarsaham.com* dan *yahoofinance*. Peneliti menggunakan teknik pengolahan data menggunakan *software* SPSS untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

3.2. Identifikasi, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1. *Abnormal Return*

Abnormal Return (AR) adalah selisih antara *return* sesungguhnya dengan *return* ekspektasian.

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}] \dots\dots\dots(i)$$

Return sesungguhnya didapat dari harga saham penutupan hari tertentu dikurangi dengan harga saham penutupan hari sebelumnya dibagi dengan harga saham penutupan hari sebelumnya. Peneliti menggunakan *return* ekspektasian menggunakan *market adjusted model*, model ini menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut, (Hartono 2016). Indeks yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

$$E[R_{i,t}] = R_{M,t} \dots\dots\dots(ii)$$

3.2.2. *Trading Volume Activity (TVA)*

Penulis menggunakan data volume perdagangan dan total saham beredar, untuk mencari nilai *Trading Volume Activity (TVA)*. TVA berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, karena dianggap menjadi faktor utama atau kunci untuk memprediksi pergerakan harga saham.

$$TVA = \text{Total Saham yang diperdagangkan} / \text{Total Saham yang Beredar} \dots\dots\dots(iii)$$

3.2.3. *Current Ratio (CR)*

Peneliti memproksikan tingkat likuiditas perusahaan dalam penelitian ini dengan *Current Ratio* dengan membandingkan Aset lancar dengan utang lancar.

$$Current Ratio = \text{Aset Lancar} / \text{Utang Lancar} \dots\dots\dots(iv)$$

3.2.4. *Earning Per Share (EPS)*

Earning per share (EPS) atau yang disebut juga sebagai laba per saham merupakan rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh per lembar saham yang beredar. EPS merepresentasikan jumlah uang yang akan diterima oleh para pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimilikinya.

$$EPS = (\text{Laba bersih} - \text{dividen preferen}) / \text{Jumlah saham yang beredar} \dots\dots\dots(v)$$

3.2.5. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Dividend Payout Ratio (DPR) menjadi sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. DPR dihitung dengan rumus:

$$Dividend Payout Ratio = \text{Dividend per Share} / \text{Earning per Share} \dots\dots\dots (vi)$$

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah semua emiten yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

1. Emiten tersebut membagikan dividen di masa pandemi covid 19 (2020-2021) 1 kali dalam setahun dengan jumlah dividen yang lebih besar (naik) dari periode sebelumnya.
2. Nilai EPS bernilai Positif
3. Nilai DPR > 0
4. Data keuangan dan data saham lengkap selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, dapat diketahui jumlah sampel penelitian ini sebanyak 32, sebagai berikut:

Tabel 3.1.Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
4.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
5.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
6.	BFIN	Bfi Finance Indonesia Tbk
7.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
8.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
9.	EKAD	Ekadharna International Tbk
10.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
11.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12.	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
13.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

Tabel 3.1. Sampel Penelitian (Lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan
15.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
16.	LCKM	Lck Global Kedaton Tbk
17.	MDKI	Emdeki Utama Tbk
18.	MLPT	Multipolar Technology Tbk
19.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
20.	MYOR	Mayora Indah Tbk
21.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
22.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
23.	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
24.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
25.	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
26.	SPTO	Surya Pertiwi Tbk
27.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
28.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
29.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
30.	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
31.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
32.	VINS	Victoria Insurance Tbk

Sumber: idx.co.id (data diolah)

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dengan metode statistik deskriptif dan menggunakan uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji beda menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*. Peneliti juga menggunakan analisis regresi linier berganda, untuk menguji pengaruh *current ratio dan earning per share* terhadap *dividend payout ratio*, baik secara parsial, maupun secara simultan.

3.5. Tahapan Studi Peristiwa

- a. Menentukan peristiwa yang akan diteliti.
- b. Penentuan sampel berdasarkan karakteristik pemilihan sampel.
- c. Mengidentifikasi tanggal terjadinya peristiwa (t_0).
- d. Menentukan panjang periode peristiwa ($t-5$ sd $t+5$).
- e. Mencari data harga saham individual, volume perdagangan, jumlah saham beredar, IHSG, aset lancar, utang lancar, *dividend per share*, dan *earning per share*.
- f. Menghitung *abnormal return*, *trading volume activity*, *current ratio*, dan *dividend payout ratio*.
- g. Melakukan uji beda.
- h. Melakukan uji pengaruh.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data *abnormal return* saham dan data *trading volume activity* 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman dividen. Peneliti menggunakan rasio likuiditas berupa *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* dan menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang didapat dari data keuangan tahun 2019 yaitu sebelum pandemi covid 19 dan tahun 2020 pada saat pandemi covid 19 terjadi.

4.1.1. Analisis Data Uji Beda

4.1.1.1. Statistik Deskriptif AAR, ATVA, CR, EPS, dan DPR (32 Data)

Statistik deskriptif untuk melihat nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviation* dari *abnormal return* saham dan data *trading volume activity*, *Current Ratio (CR)* dan *Dividen Payout Ratio (DPR)*, terkait dengan kebijakan perusahaan mengumumkan dividen yang jumlahnya lebih tinggi dari periode sebelumnya.

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
AAR_Sebelum	32	-8.02	.10	-.2487	1.41770
AAR_Setelah	32	-8.03	.17	-.2535	1.41934
ATVA_Sebelum	32	.00	.02	.0012	.00388
ATVA_Setelah	32	.00	.01	.0012	.00214
CR_Sebelum	32	.54	10.07	3.0881	2.45006
CR_Pada Saat	32	.48	12.76	3.3606	2.93723
EPS_Sebelum	32	2.30	672.26	134.2194	159.60814
EPS_Pada Saat	32	3.93	1004.34	174.5691	263.25865
DPR_Sebelum	32	.15	1.52	.4978	.34662
DPR_Pada Saat	32	.04	9.20	.9016	1.59865
Valid N (<i>listwise</i>)	32				

Sumber: *Output SPSS 2021*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada 32 sampel, dapat dilihat bahwa nilai *mean* untuk *average abnormal return* sebelum pengumuman sebesar -0,2487 sedangkan nilai *average abnormal return* setelah pengumuman dividen naik sebesar -0,2535. Nilai *mean* dari *average trading volume activity* sebelum pengumuman dividen yaitu 0,0012 sama dengan nilai setelah pengumuman dividen yaitu sebesar 0,0012. Nilai *mean* dari *average current ratio* pada tahun 2019 sebesar 3,0811 lebih rendah daripada Tahun 2020 yaitu sebesar 3,3606. Nilai *mean* dari *earning per share* pada tahun 2020 yaitu 174,5691 lebih tinggi dari *earning per share* tahun 2019 sebesar 134,2194. Nilai *mean average dividend payout ratio* pada tahun 2019 sebesar 0,4978 lebih rendah daripada tahun 2020 yaitu sebesar 0,9016.

4.1.1.2. Uji Normalitas AAR, ATVA, CR, EPS, dan DPR (32 Data)

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah

data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal, ketentuan yang digunakan adalah residual dikatakan normal apabila signifikan nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data penelitian tidak terdistribusi secara normal, (Gunawan, 2020).

Tabel 4.2. One Sample Kolmogorov Smirnov Test Average Abnormal Return dan Average Trading Volume Activity.

		AAR Sebelum	AAR Setelah	ATVA Sebelum	ATVA Setelah
N		32	32	32	32
Normal Parameters	<i>Mean</i>	-.24987	-.25356	.0012	.0012
	<i>Std. Deviation</i>	1.41770	1.41934	.00388	0,00214
	<i>Most Extreme Differences</i>				
	<i>Absolute</i>	.527	.499	.376	.300
	<i>Positive</i>	.403	.382	.371	.300
	<i>Negative</i>	-.527	-4.99	-3.76	-.290
	<i>Test Statistic</i>	.527	.499	.376	.300
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<.001	<.001	<.001	<.001

Sumber: Output SPSS 2021

Tabel 4.3. One Sample Kolmogorov Smirnov Test Average Current Ratio dan Average Dividend Payout Ratio.

		CR Sebelum	CR Pada Saat	EPS Sebelum	EPS Pada Saat	DPR Sebelum	DPR Pada Saat
N		32	32	32	32	32	32
Normal Parameters	<i>Mean</i>	3.0881	3.3606	134.2194	174.5691	.4978	.9016
	<i>Std. Deviation</i>	2.45006	2.93723	159.60814	263.25865	.34662	1.5986
	<i>Most Extreme Differences</i>						
	<i>Absolute</i>	.227	.249	.242	.275	.205	.295
	<i>Positive</i>	.227	.268	.242	-.258	.205	.288
	<i>Negative</i>	-.180	-.242	-.204	.205	-.158	-.295
	<i>Test Statistic</i>	.227	.249	.242	.275	.205	.295
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001

Sumber: Output SPSS 2021

Tabel 4.2. dan Tabel 4.3. berdasarkan *Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman dividen naik serta nilai *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebelum dan pada saat pandemi menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* <0,001 artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil tersebut, maka pengujian selanjutnya menggunakan *wilcoxon signed rank test*.

4.1.1.3. Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank Test* AAR, ATVA, CR, EPS, dan DPR (32 Data)

Tabel 4.4. *Ranks Test*

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
AAR Setelah -	<i>Negative Ranks</i>	23	17.13	394.00
AAR Sebelum	<i>Positive Ranks</i>	9	14.89	134.00
	<i>Ties</i>	0		
	Total	32		
ATVA Setelah -	<i>Negative Ranks</i>	8	13.94	111.50
ATVA Sebelum	<i>Positive Ranks</i>	22	16.07	353.50
	<i>Ties</i>	2		
	Total	32		
CR Pada Saat -	<i>Negative Ranks</i>	12	15.58	187.00
CR Sebelum	<i>Positive Ranks</i>	20	17.05	341.00
	<i>Ties</i>	0		
	Total	32		
EPS Pada Saat -	<i>Negative Ranks</i>	12	16.08	193.00
EPS Sebelum	<i>Positive Ranks</i>	20	16,75	335.00
	<i>Ties</i>	0		
	Total	32		
DPR Pada Saat -	<i>Negative Ranks</i>	12	14.08	169.00
DPR Sebelum	<i>Positive Ranks</i>	19	17.21	327.00
	<i>Ties</i>	1		
	Total	32		

Sumber: *Output SPSS 2021*

Berdasarkan tabel 4.4. menunjukkan bahwa terdapat 23 data *abnormal return* yang menunjukkan AAR setelah < AAR sebelum pengumuman dividen naik, 9 data menunjukkan AAR setelah > AAR sebelum pengumuman dividen naik. Terdapat 8 data *trading volume activity* menunjukkan ATVA setelah < ATVA sebelum pengumuman dividen naik, 22 data menunjukkan ATVA setelah > ATVA sebelum pengumuman dividen naik, 2 data menunjukkan ATVA setelah = ATVA sebelum pengumuman dividen naik.

Terdapat 12 data *current ratio* menunjukkan CR pada saat < CR tahun sebelum pengumuman dividen naik dan 20 data menunjukkan CR pada saat > CR tahun sebelum pengumuman dividen naik. Terdapat 12 data *earning per share* menunjukkan EPS pada saat < EPS sebelum pengumuman dividen naik, dan 20 data EPS pada saat > EPS sebelum pengumuman dividen naik. Terdapat 12 data *dividend payout ratio* menunjukkan DPR pada saat < DPR tahun sebelum pengumuman dividen naik, 19 data menunjukkan DPR pada saat > DPR tahun sebelum pengumuman dividen naik, dan 1 data menunjukkan DPR pada saat = DPR tahun sebelum pengumuman dividen naik.

Tabel 4.5. Test Statistik

	AAR Setelah - AAR Sebelum	ATVA Setelah - ATVA Sebelum	CR Pada Saat - CR Sebelum	EPS Pada Saat - EPS Sebelum	DPR Pada Saat - DPR Sebelum
<i>Z</i>	-2.431	-2.490	-1.440	-1.328	-1.548
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.015	.013	.150	.184	.122

Sumber: *Output SPSS 2021*

Tabel 4.5. menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* AAR Setelah - AAR Sebelum sebesar $0,015 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman dividen naik. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ATVA Setelah - ATVA Sebelum senilai $0,013 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman dividen naik. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* CR Pada Saat - CR Sebelum $0,150 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *current ratio* tahun sebelum dan pada saat pengumuman dividen naik. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* EPS Pada Saat - CR Sebelum $0,184 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *earning per share* tahun sebelum dan pada saat pengumuman dividen naik. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* DPR Pada Saat - DPR Sebelum sebesar $0,122 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *dividen payout ratio* tahun sebelum dan pada saat pengumuman dividen naik.

4.1.2. Analisis Data Uji Pengaruh

4.1.2.1. Statistik Deskriptif CR, EPS, DPR (64 Data)

Statistik deskriptif untuk melihat nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviation* dari *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* selama 2 tahun pengamatan, terkait dengan kebijakan perusahaan mengumumkan dividen pada masa pandemi covid 19, yang jumlahnya lebih tinggi dari periode sebelumnya.

Tabel 4.6. Statistik Deskriptif CR, EPS, DPR (64 Data)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	64	.48	12.76	3.2244	2.68660
EPS	64	2.30	1004.34	154.3942	216.91289
DPR	64	.04	9.20	.6997	1.16537
Valid N (<i>listwise</i>)	64				

Sumber: *Output SPSS 2021*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada 64 sampel, dapat dilihat bahwa nilai *current ratio* selama periode pengamatan yaitu, nilai minimum 0,48, nilai maximum 12,76, dengan rata-rata 3,2244 dan standar deviasi sebesar 2,68660. Nilai *earning per share* selama periode pengamatan yaitu, nilai minimum 2,38, nilai maximum 1004,32, dengan rata-rata 154,3942 dan standar deviasi sebesar 216,91289. Nilai *dividend payout ratio* selama periode pengamatan yaitu, nilai minimum 0,04, nilai maximum 9,20, dengan rata-rata 0,6997 dan standar deviasi sebesar 1,16537.

4.1.2.2. Analisis Uji Asumsi Klasik

4.1.2.2.1. Uji Normalitas CR, EPS, DPR, Ln CR, Ln EPS, Ln DPR (64 Data)

Tabel 4.7. *One Sample Kolmogorov Smirnov Test Current Ratio, Earning Per Share, dan Dividend Payout Ratio.*

		CR	EPS	DPR
N		64	64	64
Normal Parameters	<i>Mean</i>	3.2244	154.3942	.6997
	<i>Std. Deviation</i>	2.68660	216.91289	1.16537
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.223	.263	.288
	<i>Positive</i>	.223	.263	.280
	<i>Negative</i>	-.170	-.242	-.288
<i>Test Statistic</i>		.223	.263	.288
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		<.001	<.001	<.001

Sumber: *Output SPSS 2021*

Tabel 4.7. menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *current ratio, earning per*

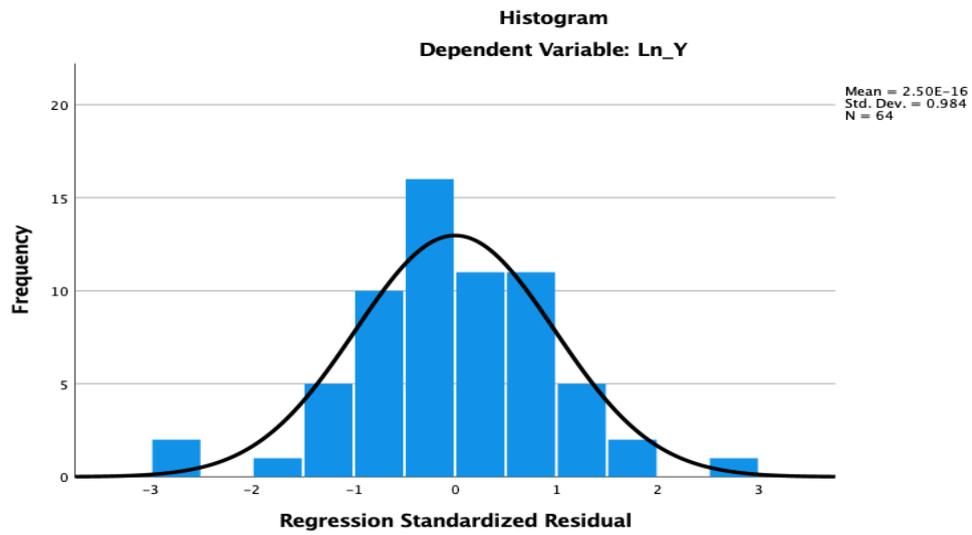
share dan dividend payout ratio, menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* <0,001 artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Peneliti menggunakan cara transformasi data ke bentuk lainnya yaitu ke model Logaritma natural (Ln), untuk mengubah nilai residual agar berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov* setelah dilakukan transformasi data.

Tabel 4.8. One Sample Kolmogorov Smirnov Test, Ln Current Ratio, Ln Earning Per Share, dan Ln Dividend Payout Ratio.

		Ln Y	Ln X1	Ln X2
N		64	64	64
Normal Parameters	<i>Mean</i>	-.7782	.9107	4.2276
	<i>Std. Deviation</i>	.81466	.70083	1.37778
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.091	.081	.081
	<i>Positive</i>	.090	.081	.044
	<i>Negative</i>	-.091	-.081	-.081
<i>Test Statistic</i>		.091	.081	.081
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200	.200	.200

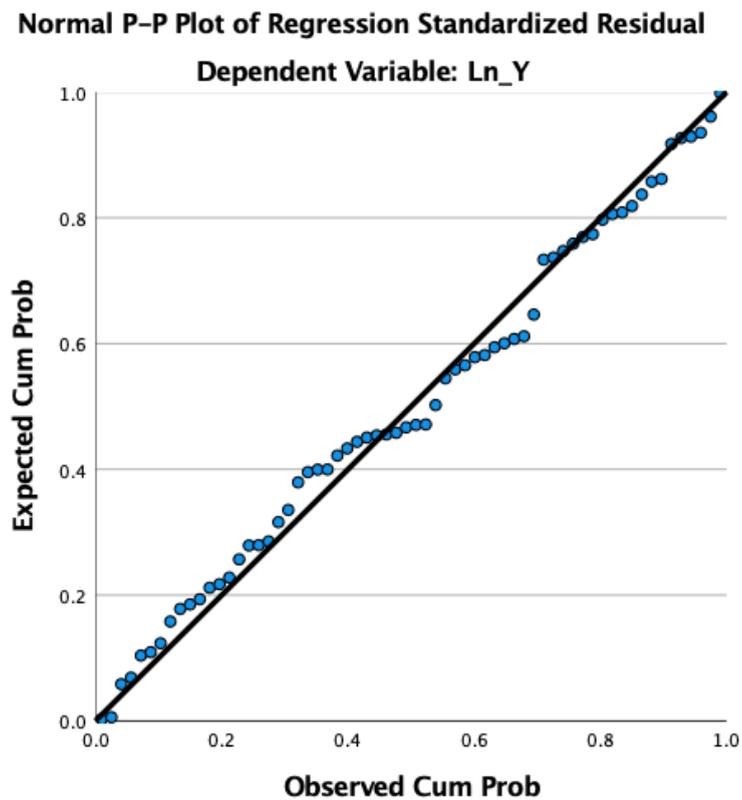
Sumber: Output SPSS 2021

Tabel 4.8. menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Ln *current ratio*, Ln *earning per share* dan Ln *dividend payout ratio*, menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Berikut ini adalah gambar histogram dan grafik Normal *P-Plot* setelah transportasi data.



Sumber: *Output SPSS 2021*

Gambar 4.1 Histogram Setelah Transformasi



Sumber: *Output SPSS 2021*

Gambar 4.2. Grafik Normal P-Plot Setelah Transformasi

Gambar 4.2. menunjukkan bahwa pada grafik normal *p-plot* terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2.2.2. Uji Multikolinieritas Ln CR, Ln EPS, LnDPR (64 Data)

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah antar variabel independen mengandung korelasi atau tidak. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.9. Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Ln_X1	.943	1.061
Ln_X2	.943	1.061

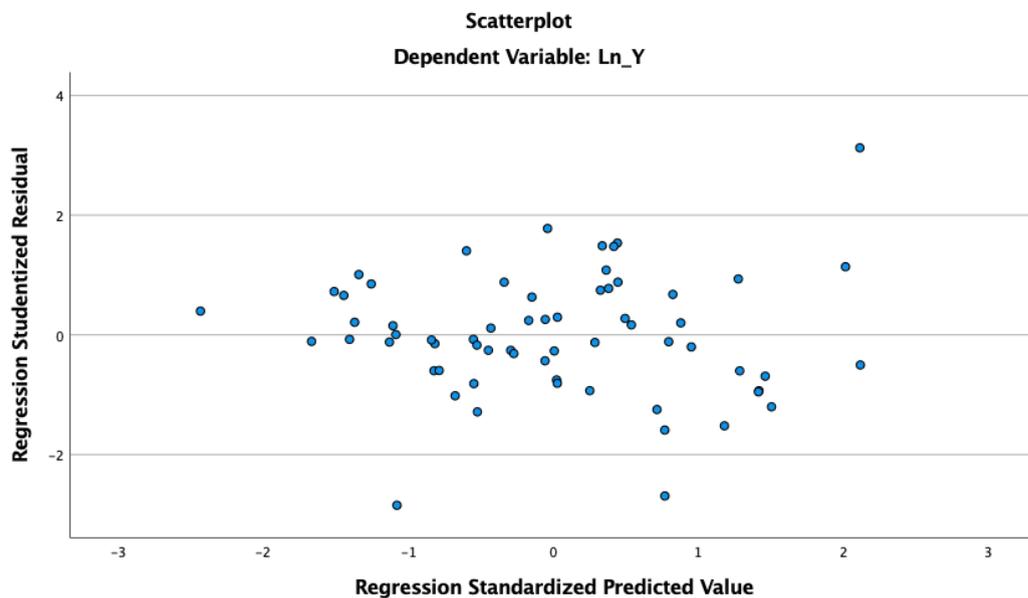
a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: *Output SPSS 2021*

Tabel 4.9. menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari Ln_X1 (*Current Ratio*) dan Ln_X2 (*Earning Per Share*) sebesar 1.061. Nilai VIF untuk semua variabel independen masih lebih kecil dari pada 10 (VIF < 10), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik yang ada tidak membentuk pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.



Sumber: *Output* SPSS 2021

Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

4.1.2.2.3. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Diagnosa adanya autokorelasi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (uji DW).

1. Jika nilai d menunjukkan $d > dL > 4-dL$ maka terjadi autokorelasi.

2. Jika nilai d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.10. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.236	.211	.72373	1.925

Sumber: *Output SPSS 2021*

Nilai d ($1,925$) $> dL$ ($1,5315$) $< 4-dL$ ($2,4685$), maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Begitu juga dengan nilai dU $1,6601 < \text{nilai } d$ ($1,925$) $< 4-dU$ ($2,3399$), maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.1.2.3. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio* (DPR). Berikut ini hasil uji statistik baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 4.11. Pengujian Individu atau Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.
		<i>B</i>	Std. Error	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	.690	.351		1.968	.054
	<i>Ln X1</i>	-.305	.134	-.262	-2.277	.026
	<i>Ln X2</i>	-.282	.068	-.476	-4.131	<.001

Sumber: *Output SPSS 2021*

Dari tabel diatas di atas pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 0,690 - 0,305 \text{ Ln_X1} - 0,282 \text{ Ln_X2} + e \dots\dots\dots \text{ (vii)}$$

Berdasarkan data diatas:

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila tidak ada nilai variabel bebas yaitu *current ratio* dan *earning per share*, maka perubahan nilai *dividend payout ratio* yang dilihat dari nilai Y tetap sebesar 0,690.
2. Koefisien regresi *current ratio* sebesar -0,305 menyatakan bahwa setiap kenaikan *current ratio* sebesar 1%, maka akan mengurangi *dividend payout ratio* sebesar 0,305.
3. Koefisien regresi *earning per share* sebesar -0,282 menunjukkan bahwa setiap penambahan *earning per share* sebesar 1%, maka akan mengurangi *dividend payout ratio* sebesar 0,282.

Nilai *Sig*, untuk pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah sebesar $0.026 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.277 > t$ Tabel 1.67022, sehingga dapat disimpulkan bahwa H alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X1 dan Y. Pada Nilai *Sig*, untuk pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah sebesar $<.001 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.131 > t$ Tabel 1.67022, sehingga dapat disimpulkan bahwa H alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X2 dan Y.

Tabel 4.12. Pengujian Bersama-sama atau Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	9.860	2	4.930	9.412	<.001
	<i>Residual</i>	31.951	61	.524		
	<i>Total</i>	41.811	63			

Sumber: *Output SPSS 2021*

Berdasarkan *output* uji F, diketahui bahwa nilai *sig* untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y, adalah sebesar $<0,001$ artinya $<0,05$ dan nilai F hitung $9,412 > F$ tabel $3,15$, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Uji Beda

4.2.2.1. Perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa nilai *mean abnormal return* setelah pengumuman dividen naik mengalami penurunan menjadi negatif $2,535$ ke arah negatif artinya harga saham menunjukkan penurunan pada hari-hari setelah pengumuman dividen naik. Hal ini diperkuat dari *ranks test*, yang menunjukkan bahwa terdapat 23 data atau sekitar 72% *abnormal return* setelah lebih kecil dari *abnormal return* sebelum pengumuman dividen naik, dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* senilai $0,015 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, yang berarti terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Hakami (2018), yang meneliti mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham, hasil penelitian

menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini tidak sejalan atau bertentangan dengan hasil penelitian Istanti (2018), Amrulloh dan Muis, (2019), dan Nalole, Nurdin & Kasim (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham rata-rata dan *abnormal return* sebelum dan sesudah dividen diumumkan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *The Bird in The Hand* oleh Gordon dan Libtner (1956) dalam Fauziah (2017), investor memandang satu burung di tangan lebih berharga daripada seribu burung di udara, keuntungan bila menerapkan dividen yang tinggi, maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi dan berdampak pada nilai perusahaan. Pembagian dividen dan kebijakan menaikkan nilai dividen yang dibayarkan lebih tinggi dari sebelumnya, ditangkap oleh investor bukan sebagai suatu kabar yang baik, dilihat dari harga saham yang mengalami penurunan di hari-hari setelah pengumuman dividen naik, peneliti menduga, investor memaklumi kondisi pandemi covid 19, sehingga tidak berekspektasi yang tinggi perusahaan membayarkan dividen yang lebih tinggi, peneliti menduga, investor lebih menginginkan keberlanjutan usaha perusahaan lebih terjamin dikarenakan tidak ada kepastian pandemi covid 19 akan berakhir dibandingkan dengan membagikan dividen naik di masa-masa krisis.

4.2.2.2. Perbedaan *volume trading activity* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid-19.

Hasil statistik menunjukkan bahwa nilai *mean volume trading activity* setelah

pengumuman dividen naik tidak menunjukkan nilai *mean* yang berbeda pada hari-hari sebelum dan setelah pengumuman dividen naik, tetapi berdasarkan hasil *ranks test*, menunjukkan bahwa terdapat 22 sampel dari 32 sampel, atau sekitar 69% nilai ATVA setelah > ATVA sebelum pengumuman dividen naik, dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* senilai $0,013 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka H_2 yang diajukan dapat diterima, yang berarti terdapat perbedaan *volume trading activity* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid-19. Perbedaan *volume trading activity* dapat disimpulkan bahwa investor menangkap sinyal pembagian dividen naik dan memutuskan untuk melakukan aktivitas transaksi. Peneliti mendeteksi bahwa *volume trading activity* setelah pengumuman dividen, lebih besar dari sebelum pengumuman, merupakan tindakan investor untuk menjual sahamnya lebih besar dari pada investor yang membeli saham, hal ini menunjukkan dividen naik pada masa pandemi Covid 19 bukanlah suatu kabar yang baik, terlihat respon negatif yang ditunjukkan investor yaitu terdapat 72% sampel menunjukkan penurunan harga saham.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrulloh dan Muis, (2019), melakukan Analisis Dampak Pengumuman Dividen terhadap Perubahan Harga dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pembagian Dividen Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Tahun 2015-2017, hasil penelitian Amrulloh dan Muis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pembayaran dividen Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2015

dan 2016.

4.2.2.3. Perbedaan *current ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik.

Hasil statistik menunjukkan bahwa nilai *mean* dari *average current ratio* pada tahun 2019 sebesar 3,0811 lebih rendah daripada tahun 2020 yaitu sebesar 3,3606. Artinya terdapat peningkatan tingkat likuiditas perusahaan setelah pengumuman dividen naik. Dividen naik dideteksi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti utang dan upah/gaji. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Hal ini diperkuat dari *ranks test*, yang menunjukkan bahwa terdapat 20 data atau 63% emiten menunjukkan nilai CR pada saat (tahun 2020) > CR tahun sebelum pengumuman dividen naik (tahun 2019). Walaupun berdasarkan statistik deskriptif dan uji *rank test* kecenderungan ada perbedaan, hasil uji beda menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,150 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 tidak diterima, artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara *current ratio* tahun sebelum dan pada saat pengumuman dividen naik.

4.2.2.4. Perbedaan *earning per share* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik.

Hasil statistik menunjukkan bahwa nilai *mean* dari *average earning per share* pada tahun 2020 yaitu 174,5691 lebih tinggi dari *earning per share* tahun 2019

sebesar 134,2194, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen naik pada masa pandemi bukan hanya bertujuan untuk memberikan sinyal positif kepada investor, tetapi mempertimbangkan nilai *earning per share*. Hal ini diperkuat dari *ranks test*, yang menunjukkan bahwa terdapat 20 data atau sekitar 63% EPS pada saat > EPS sebelum pengumuman dividen naik.

Berdasarkan uji beda, menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* EPS Pada Saat - CR Sebelum $0,184 > 0,05$, maka walaupun secara statistik deskriptif dan hasil *rank test* menunjukkan kecenderungan terdapat perbedaan, tetapi secara uji beda dapat disimpulkan bahwa H_4 tidak diterima, artinya tidak terdapat perbedaan antara *earning per share* tahun sebelum dan pada saat pengumuman dividen naik.

4.2.2.5. Perbedaan *dividend payout ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik.

Hasil statistik menunjukkan bahwa nilai *mean* dari *average dividend payout ratio* pada tahun 2019 sebesar 0,4978 lebih rendah daripada tahun 2020 yaitu sebesar 0,9016. Artinya kebijakan dividen naik, didasarkan atau sekarang dengan pada nilai *dividend payout ratio*, karena *dividend payout ratio* menunjukkan besaran dividen yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. Hal ini diperkuat dari *ranks test*, yang menunjukkan bahwa terdapat 19 data atau sekitar 59% DPR pada saat > DPR tahun sebelum pengumuman dividen naik.

Berdasarkan uji beda, menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* DPR Pada Saat - DPR Sebelum sebesar $0,122 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_5 tidak diterima, artinya tidak terdapat perbedaan antara *dividen payout ratio* tahun sebelum dan pada saat pengumuman dividen naik.

4.2.2. Uji Pengaruh Variabel X1 dan X2 Terhadap Y

4.2.2.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai *Sig* sebesar $0.026 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.277 > t$ Tabel 1.67022, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_6 diterima, yang berarti terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rehman (2012), menunjukkan bahwa *current ratio* (likuiditas) berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* hal ini diperjelas oleh Diantini dan Badjra (2016), yang memperoleh bukti empiris bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya hasil penelitian ini tidak mendukung atau berbeda dengan hasil penelitian Arsyad dkk (2021) dan Deitiana & Ersania (2021), yang mendapatkan bukti bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

4.2.2.2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai *Sig* sebesar $<.001 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.131 > t$ Tabel 1.67022, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_7 diterima,

yang berarti terdapat pengaruh pengaruh *earning per share* terhadap *dividend payout ratio*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusuf dan Rahmawati (2016), melakukan uji statistik pengaruh EPS terhadap DPR, hasil penelitian juga membuktikan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

4.2.2.3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan *output* uji F, diketahui bahwa nilai *sig* untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y, adalah sebesar $<0,001$ artinya $< 0,05$ dan nilai F hitung $9,412 > F$ tabel $3,15$, sehingga disimpulkan bahwa H8 diterima, yang berarti terdapat pengaruh *current ratio* dan *earning per share* terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa emiten mempertimbangkan pemilihan kebijakan dividen, yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* berdasarkan kinerja keuangan perusahaan, yaitu tingkat likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* dan *profitabilitas*, yang diproksikan dengan *earning per share*.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uji statistik dan analisa yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat *abnormal return* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid-19.
2. H_2 diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat *volume trading activity* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen naik di masa pandemi Covid-19.
3. H_3 tidak diterima, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat *current ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik.
4. H_4 tidak diterima, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat *earning per share* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik.
5. H_5 tidak diterima, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat *dividend payout ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dampak dari pengumuman dividen naik.

6. H_6 diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*.
7. H_7 diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *earning per share* terhadap *dividend payout ratio*.
8. H_8 diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *current ratio* dan *earning per share* terhadap *dividend payout ratio*.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti kebijakan pengumuman dividen naik, tetapi tidak melakukan penelitian terhadap kebijakan dividen turun pada masa pandemi Covid 19, karena peneliti berfokus untuk melakukan uji beda dan uji pengaruh pada perusahaan yang memberikan sinyal positif pada masa pandemi Covid 19.
2. Peneliti hanya menggunakan *market adjusted model*, untuk menentukan *return* ekspektasian, karena beberapa referensi menyebutkan bahwa *market adjusted model* merupakan penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas. Masih ada model yang lain yang belum peneliti gunakan.

5.3. Saran

Saran yang penulis ajukan untuk peneliti berikutnya yang akan meneliti daya tarik dividen di masa pandemi ataupun penelitian sejenis lainnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk juga melihat kebijakan dividen yang

lain, misalnya dividen turun dan atau dividen tetap.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan model selain *market adjusted model*, untuk menentukan *return* ekspektasian.

Daftar Pustaka

- Amrulloh, A., & Muis, M. A. (2019). Analisis Dampak Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga, Abnormal Return, dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pembagian Dividen Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Tahun 2015-2017. *Riset*, 1(1), 016-035.
- Arsyad, M., Haeruddin, S. H., Muslim, M., & Pelu, M. F. A. (2021). The effect of activity ratios, liquidity, and profitability on the dividend payout ratio. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1), 36-44. <https://doi.org/10.32400/iaj.30119>
- Azis, Musdalifah. Mintarti, Sri. dan Nadir, Maryam. (2015). Manajemen Investasi (Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham), Ed 1, Cet 1, Yogyakarta: Deepublish.
- Deitiana, T., Yap, S., & Ersania, E. (2021). Dividend Payout Ratio dan Faktor yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 12 (2), 119-126. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.916>
- Diantini, Olivia dan Badjra, Ida Bagus. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11, 2016: 6795-6824 ISSN: 2302-8912.
- Fauziah, Fenty. (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan, Teori dan Kajian Empiris: Pustaka Horizon. ISBN:9786026045362, 6026045368
- Gunawan, Ce. (2020). Mahir Menguasai SPSS. Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Sleman: Deepublish CV. Budi Utama. ISBN: 978-623-02-0689-4. ISBN Elektronik: 978-623-02-0734-1
- Hakami, Muhammad. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Manajemen Bisnis*. 4. 10.22219/jmb.v4i1.5283.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesepuluh). Penerbit: BPF. Yogyakarta.
- Istanti, S. L. W. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *potensio*, 19 (01). ISSN: 1829-7978.

Daftar Pustaka (Lanjutan)

- Nalole, U. P. R., Nurdin, D., & Kasim, M. Y. (2020). 1. Analisis Pengumuman Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham dan Abnormal Return Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Katalogis*, 6(8), 29-37.
- Nurmayasari, Ifa. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)". *Jurnal Sekuritas*. Vol.3 No. 3, Mei 2020 Halaman 230-236. ISSN (online): 2581-2777 ISSN (print): 2581-2696. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/5022/3635>.
- Prihadi, Toto. (2019). Analisis Laporan Keuangan; Gramedia Pustaka Utama. ISBN:9786020395265, 602039526
- Rehman, Abdul dan Haruto Takumi. (2012). Determinants of Dividend Payout Ratio: Evidence from Karachi Stock Exchange (KSE). *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. 20-27.
- Suganda, T Renald. (2018). Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia: Puntadewa. ISBN: 978-602-52194-3-6
- Sugeng. Bambang. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. Deepublish. ISBN: 6230200406, 9786230200403
- Supriadi, Imam. 2020. Metode Riset Akuntansi. Penerbit: Deepublish, CV Budi Utama. Yogyakarta. ISBN: 978-623-02-1366-3.
- Yusuf, Muhammad dan Rahmawati, Wa Ode Siti. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mega Aktiva*. Volume 5 Nomor 1. ISSN:2086-1974

LAMPIRAN

L.1. Data *Average Abnormal Return* dan *Average Trading Volume Activity* Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen Naik, serta Data *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio* Tahun Sebelum dan Pada Saat Pengumuman Dividen Naik.

No	AAR_ Sebelum	AAR_ Setelah	ATVA_ Sebelum	ATVA_ Setelah	CR_ Sebelum	CR_ PadaSaat	EPS_ Sebelum	EPS_ PadaSaat	DPR_ Sebelum	DPR_ PadaSaat
1.	-0,00384	-0,00067	0,00083	0,00090	8,08000	5,96000	60,33000	42,86000	0,30000	0,75000
2.	0,00216	0,00656	0,00002	0,00005	1,12000	0,88000	26,79000	25,56000	0,50000	0,36000
3.	-0,03465	-0,03867	0,00066	0,00019	1,74000	1,96000	29,41000	44,35000	0,75000	0,68000
4.	-0,00119	-0,00224	0,00001	0,00010	1,34000	1,56000	145,00000	140,00000	0,54000	0,68000
5.	0,01393	-0,00402	0,00062	0,00053	1,60000	1,84000	109,69000	432,84000	0,38000	0,04000
6.	-0,00595	-0,14569	0,00108	0,00159	2,08000	2,71000	44,57000	43,94000	1,03000	0,26000
7.	-0,02024	-0,03271	0,00001	0,00002	1,21000	1,58000	162,38000	164,53000	0,33000	0,33000
8.	0,01364	0,00561	0,00290	0,00442	3,71000	3,21000	27,71000	27,98000	1,52000	1,64000
9.	-0,00428	-0,01479	0,00093	0,00136	6,92000	8,11000	110,77000	137,28000	0,27000	0,25000
10.	0,01533	0,00355	0,00050	0,00050	3,28000	2,45000	117,97000	73,78000	0,99000	1,62000
11.	-0,00751	-0,01027	0,02197	0,01090	2,99000	2,24000	10,72000	3,93000	0,25000	0,75000
12.	0,00680	-0,01116	0,00030	0,00028	10,07000	12,76000	32,57000	37,06000	0,21000	0,22000
13.	0,00852	0,00158	0,00058	0,00078	2,54000	2,26000	459,62000	636,14000	0,31000	0,42000
14.	0,00602	0,00155	0,00127	0,00158	1,27000	1,37000	672,26000	996,77000	0,33000	0,41000
15.	0,01576	-0,01532	0,00359	0,00141	1,66000	1,96000	160,65000	85,48000	0,34000	0,26000
16.	0,02236	0,01390	0,00003	0,00001	9,09000	10,65000	2,30000	4,82000	0,43000	0,10000
17.	-0,01491	-0,05028	0,00001	0,00038	7,05000	9,28000	12,99000	15,84000	0,92000	0,57000
18.	0,09833	0,08801	0,00028	0,00112	1,27000	1,18000	66,76000	85,68000	0,64000	1,55000
19.	-0,00319	-0,00323	0,00024	0,00075	2,06000	2,35000	217,93000	220,61000	0,17000	0,22000
20.	-0,01417	-0,01243	0,00015	0,00013	3,42000	3,69000	91,21000	93,84000	0,32000	0,33000
21.	-0,02366	-0,04400	0,00002	0,00025	2,61000	3,80000	119,27000	199,28000	0,42000	0,30000
22.	0,01286	-0,00205	0,00000	0,00001	3,15000	3,46000	8,86000	28,77000	1,47000	1,15000

No	AAR_ Sebelum	AAR_ Setelah	ATVA_ Sebelum	ATVA_ Setelah	CR_ Sebelum	CR_ PadaSaat	EPS_ Sebelum	EPS_ PadaSaat	DPR_ Sebelum	DPR_ PadaSaat
23.	0,01422	0,17184	0,00059	0,00320	1,69000	1,22000	35,45000	48,58000	0,20000	0,58000
24.	-0,01702	-0,01201	0,00006	0,00014	1,69000	3,83000	38,23000	27,25000	0,25000	0,89000
25.	0,01668	-0,01367	0,00012	0,00101	1,85000	1,41000	91,62000	6,52000	0,27000	9,20000
26.	-0,04269	-0,03708	0,00003	0,00017	1,46000	1,44000	81,72000	39,00000	0,47000	1,03000
27.	-0,00332	0,05695	0,00000	0,00000	2,16000	2,18000	466,44000	521,03000	0,51000	0,55000
28.	0,00255	-0,00314	0,00198	0,00481	0,54000	0,48000	46,13000	55,94000	0,51000	0,42000
29.	-8,01675	-8,02717	0,00012	0,00010	2,78000	2,96000	131,97000	185,01000	0,35000	0,31000
30.	-0,00800	-0,00066	0,00000	0,00001	1,32000	1,48000	284,48000	152,95000	0,15000	0,51000
31.	0,02571	0,01180	0,00000	0,00004	4,11000	4,90000	414,29000	1004,34000	0,22000	0,23000
32.	-0,01334	0,00694	0,00041	0,00113	2,96000	2,38000	14,93000	4,25000	0,58000	2,24000

L.2. Data Current Ratio (X1), Earning Per Share (X2), Dividend Payout Ratio (Y), dan RES 1 (Dari Hasil Statistik)

X1	X2	Y	RES_1
8,08	60,33	0,30	-0,15972
1,12	26,79	0,50	-0,49746
1,74	29,41	0,75	-0,19998
1,34	145,00	0,54	-0,30564
1,60	109,69	0,38	-0,48763
2,08	44,57	1,03	0,12185
1,21	162,38	0,33	-0,50496
3,71	27,71	1,52	0,70934
6,92	110,77	0,27	-0,21486
3,28	117,97	0,99	0,25238
2,99	10,72	0,25	-0,63185
10,07	32,57	0,21	-0,13895
2,54	459,62	0,31	-0,08749
1,27	672,26	0,33	0,08616

X1	X2	Y	RES_1
1,66	160,65	0,34	-0,46468
9,09	2,30	0,43	-0,02407
7,05	12,99	0,92	0,33193
1,27	66,76	0,64	-0,30070
2,06	217,93	0,17	-0,54007
3,42	91,21	0,32	-0,43838
2,61	119,27	0,42	-0,36417
3,15	8,86	1,47	0,59749
1,69	35,45	0,20	-0,74662
1,69	38,23	0,25	-0,69342
1,85	91,62	0,27	-0,60050
1,46	81,72	0,47	-0,43986
2,16	466,44	0,51	0,09311
0,54	46,13	0,51	-0,50680
2,78	131,97	0,35	-0,40736
1,32	284,48	0,15	-0,53655
4,11	414,29	0,22	-0,11706
2,96	14,93	0,58	-0,29915
5,96	42,86	0,75	0,11814
0,88	25,56	0,36	-0,65609
1,96	44,35	0,68	-0,23701
1,56	140,00	0,68	-0,15562
1,84	432,84	0,04	-0,43851
2,71	43,94	0,26	-0,60370
1,58	164,53	0,33	-0,47595
3,21	27,98	1,64	0,79379

X1	X2	Y	RES_1
8,11	137,28	0,25	-0,11901
2,45	73,78	1,62	0,77200
2,24	3,93	0,75	-0,19345
12,76	37,06	0,22	0,06913
2,26	636,14	0,42	0,20559
1,37	996,77	0,41	0,54680
1,96	85,48	0,26	-0,60968
10,65	4,82	0,10	-0,23929
9,28	15,84	0,57	0,14514
1,18	85,68	1,55	0,62462
2,35	220,61	0,22	-0,46619
3,69	93,84	0,33	-0,40599
3,80	199,28	0,30	-0,30675
3,46	28,77	1,15	0,32263
1,22	48,58	0,58	-0,38521
3,83	27,25	0,89	0,08742
1,41	6,52	9,20	8,20001
1,44	39,00	1,03	0,06954
2,18	521,03	0,55	0,19737
0,48	55,94	0,42	-0,58981
2,96	185,01	0,31	-0,37341
1,48	152,95	0,51	-0,31645
4,90	1004,34	0,23	0,62867
2,38	4,25	2,24	1,30696

L.3. Data Ln Current Ratio (Ln X1), Ln Earning Per Share (Ln X2), Ln Dividend Payout Ratio (Ln Y), dan RES 2 (Dari Hasil Statistik)

Ln_Y	Ln_X1	Ln_X2	RES_2
-1,20	2,09	4,10	-0,10212
-0,69	0,11	3,29	-0,42281
-0,29	0,55	3,38	0,14335
-0,62	0,29	4,98	0,18441
-0,97	0,47	4,70	-0,19147
0,03	0,73	3,80	0,63212
-1,11	0,19	5,09	-0,30733
0,42	1,31	3,32	1,06399
-1,31	1,93	4,71	-0,08366
-0,01	1,19	4,77	1,00557
-1,39	1,10	2,37	-1,07427
-1,56	2,31	3,48	-0,56521
-1,17	0,93	6,13	0,14939
-1,11	0,24	6,51	0,10751
-1,08	0,51	5,08	-0,18402
-0,84	2,21	0,83	-0,62613
-0,08	1,95	2,56	0,54443
-0,45	0,24	4,20	0,11952
-1,77	0,72	5,38	-0,72542
-1,14	1,23	4,51	-0,18350
-0,87	0,96	4,78	0,08149
0,39	1,15	2,18	0,65953
-1,61	0,52	3,57	-1,13470
-1,39	0,52	3,64	-0,89030
-1,31	0,62	4,52	-0,53961
-0,76	0,38	4,40	-0,08974
-0,67	0,77	6,15	0,60194

Ln_Y	Ln_X1	Ln_X2	RES_2
-0,67	-0,62	3,83	-0,47255
-1,05	1,02	4,88	-0,05308
-1,90	0,28	5,65	-0,91134
-1,51	1,41	6,03	-0,07595
-0,54	1,09	2,70	-0,14250
-0,29	1,79	3,76	0,62505
-1,02	-0,13	3,24	-0,83812
-0,39	0,67	3,79	0,19737
-0,39	0,44	4,94	0,45143
-3,22	0,61	6,07	-2,01357
-1,35	1,00	3,78	-0,66780
-1,11	0,46	5,10	-0,22222
0,49	1,17	3,33	1,09854
-1,39	2,09	4,92	-0,05178
0,48	0,90	4,30	1,27687
-0,29	0,81	1,37	-0,34635
-1,51	2,55	3,61	-0,41008
-0,87	0,82	6,46	0,50896
-0,89	0,31	6,90	0,45861
-1,35	0,67	4,45	-0,57927
-2,30	2,37	1,57	-1,82808
-0,56	2,23	2,76	0,20541
0,44	0,17	4,45	1,05190
-1,51	0,85	5,40	-0,42397
-1,11	1,31	4,54	-0,12154
-1,20	1,34	5,29	0,00419
0,14	1,24	3,36	0,77433

Ln_Y	Ln_X1	Ln_X2	RES_2
-0,54	0,20	3,88	-0,08069
-0,12	1,34	3,31	0,53374
2,22	0,34	1,87	2,16186
0,03	0,36	3,66	0,48233
-0,60	0,78	6,26	0,71142
-0,87	-0,73	4,02	-0,64835
-1,17	1,09	5,22	-0,06017
-0,67	0,39	5,03	0,17260
-1,47	1,59	6,91	0,27150
0,81	0,87	1,45	0,78835

L.4. Uji Statistik

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR_Sebelum	32	-8.02	.10	-.2487	1.41770
AAR_Setelah	32	-8.03	.17	-.2535	1.41934
ATVA_Sebelum	32	.00	.02	.0012	.00388
ATVA_Setelah	32	.00	.01	.0012	.00214
CR_Sebelum	32	.54	10.07	3.0881	2.45006
CR_PadaSaat	32	.48	12.76	3.3606	2.93723
EPS_Sebelum	32	2.30	672.26	134.2194	159.60814
EPS_PadaSaat	32	3.93	1004.34	174.5691	263.25865
DPR_Sebelum	32	.15	1.52	.4978	.34662
DPR_PadaSaat	32	.04	9.20	.9016	1.59865
Valid N (listwise)	32				

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AAR_Sebelum	AAR_Setelah	ATVA_Sebelum	ATVA_Setelah	
N		32	32	32	32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.2487	-.2535	.0012	.0012	
	Std. Deviation	1.41770	1.41934	.00388	.00214	
Most Extreme Differences	Absolute	.527	.499	.376	.300	
	Positive	.403	.382	.371	.300	
	Negative	-.527	-.499	-.376	-.290	
Test Statistic		.527	.499	.376	.300	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001	<.001	<.001	<.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000	.000	.000	.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.000	.000	.000
		Upper Bound	.000	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 221623949.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR_Sebelum	CR_PadaSaat	EPS_Sebelum	EPS_PadaSaat	DPR_Sebelum	DPR_PadaSaat	
N		32	32	32	32	32	32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.0881	3.3606	134.2194	174.5691	.4978	.9016	
	Std. Deviation	2.45006	2.93723	159.60814	263.25865	.34662	1.59865	
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.249	.242	.275	.205	.295	
	Positive	.227	.249	.242	.275	.205	.288	
	Negative	-.180	-.168	-.204	-.258	-.158	-.295	
Test Statistic		.227	.249	.242	.275	.205	.295	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.000	.000	.000	.001	.000
		Upper Bound	.000	.000	.000	.000	.002	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 562334227.

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
AAR_Setelah - AAR_Sebelum	Negative Ranks	23 ^a	17.13	394.00
	Positive Ranks	9 ^b	14.89	134.00
	Ties	0 ^c		
	Total	32		
ATVA_Setelah - ATVA_Sebelum	Negative Ranks	8 ^d	13.94	111.50
	Positive Ranks	22 ^e	16.07	353.50
	Ties	2 ^f		
	Total	32		
CR_PadaSaat - CR_Sebelum	Negative Ranks	12 ^g	15.58	187.00
	Positive Ranks	20 ^h	17.05	341.00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	32		
EPS_PadaSaat - EPS_Sebelum	Negative Ranks	12 ^j	16.08	193.00
	Positive Ranks	20 ^k	16.75	335.00
	Ties	0 ^l		
	Total	32		
DPR_PadaSaat - DPR_Sebelum	Negative Ranks	12 ^m	14.08	169.00
	Positive Ranks	19 ⁿ	17.21	327.00
	Ties	1 ^o		
	Total	32		

- a. AAR_Setelah < AAR_Sebelum
- b. AAR_Setelah > AAR_Sebelum
- c. AAR_Setelah = AAR_Sebelum
- d. ATVA_Setelah < ATVA_Sebelum
- e. ATVA_Setelah > ATVA_Sebelum
- f. ATVA_Setelah = ATVA_Sebelum
- g. CR_PadaSaat < CR_Sebelum
- h. CR_PadaSaat > CR_Sebelum
- i. CR_PadaSaat = CR_Sebelum
- j. EPS_PadaSaat < EPS_Sebelum
- k. EPS_PadaSaat > EPS_Sebelum
- l. EPS_PadaSaat = EPS_Sebelum
- m. DPR_PadaSaat < DPR_Sebelum
- n. DPR_PadaSaat > DPR_Sebelum
- o. DPR_PadaSaat = DPR_Sebelum

Test Statistics^{a,c}

		AAR_Setelah - AAR_Sebelum	ATVA_Setelah - ATVA_Sebe- lu m	CR_PadaSaat - CR_Sebelum	EPS_PadaSaat - EPS_Sebelum	DPR_PadaSaat - DPR_Sebelum	
Z		-2.431 ^b	-2.490 ^d	-1.440 ^d	-1.328 ^d	-1.548 ^d	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015	.013	.150	.184	.122	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.013	.011	.158	.185	.125	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.011	.009	.151	.177	.118
		Upper Bound	.015	.013	.165	.193	.131
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	Sig.	.007	.005	.077	.091	.061	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.006	.003	.071	.086	.057
		Upper Bound	.009	.006	.082	.097	.066

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.
- c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 475497203.
- d. Based on negative ranks.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	64	.48	12.76	3.2244	2.68660
EPS	64	2.30	1004.34	154.3942	216.91289
DPR	64	.04	9.20	.6997	1.16537
Valid N (listwise)	64				

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR	EPS	DPR	
N		64	64	64	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.2244	154.3942	.6997	
	Std. Deviation	2.68660	216.91289	1.16537	
Most Extreme Differences	Absolute	.223	.263	.288	
	Positive	.223	.263	.280	
	Negative	-.170	-.242	-.288	
Test Statistic		.223	.263	.288	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001	<.001	<.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000	.000	.000	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.000	.000
		Upper Bound	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 213798720.

• **Regression**

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, CR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: DPR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.249 ^a	.062	.031	1.14698	1.906

a. Predictors: (Constant), EPS, CR

b. Dependent Variable: DPR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.310	2	2.655	2.018	.142 ^b
	Residual	80.249	61	1.316		
	Total	85.559	63			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), EPS, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.109	.261		4.251	<.001	.587	1.630		
	CR	-.072	.054	-.165	-1.317	.193	-.181	.037	.975	1.025
	EPS	-.001	.001	-.214	-1.706	.093	-.002	.000	.975	1.025

a. Dependent Variable: DPR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.109	.261			4.251	<.001	.587	1.630		
	CR	-.072	.054	-.165		-1.317	.193	-.181	.037	.975	1.025
	EPS	-.001	.001	-.214		-1.706	.093	-.002	.000	.975	1.025

a. Dependent Variable: DPR

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CR	EPS
1	1	2.163	1.000	.06	.06	.08
	2	.651	1.823	.01	.19	.66
	3	.186	3.415	.93	.75	.26

a. Dependent Variable: DPR

Residuals Statistics^a

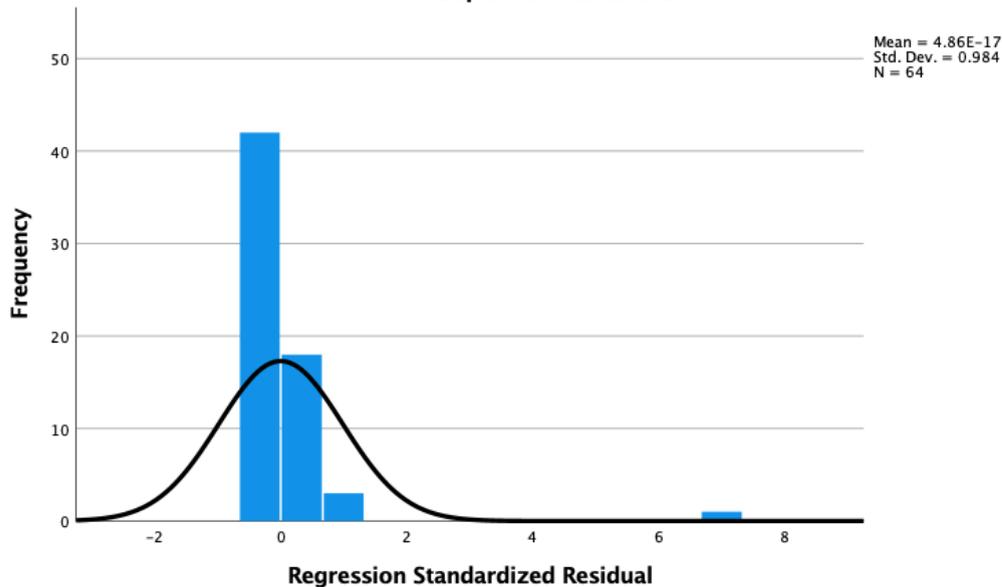
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.3987	1.0168	.6997	.29033	64
Std. Predicted Value	-3.783	1.092	.000	1.000	64
Standard Error of Predicted Value	.145	.612	.227	.102	64
Adjusted Predicted Value	-.6485	1.0409	.6925	.31575	64
Residual	-.74662	8.20001	.00000	1.12863	64
Std. Residual	-.651	7.149	.000	.984	64
Stud. Residual	-.660	7.270	.003	1.002	64
Deleted Residual	-.76768	8.47962	.00722	1.16986	64
Stud. Deleted Residual	-.657	19.731	.199	2.510	64
Mahal. Distance	.026	16.933	1.969	3.354	64
Cook's Distance	.000	.601	.012	.075	64
Centered Leverage Value	.000	.269	.031	.053	64

a. Dependent Variable: DPR

Charts

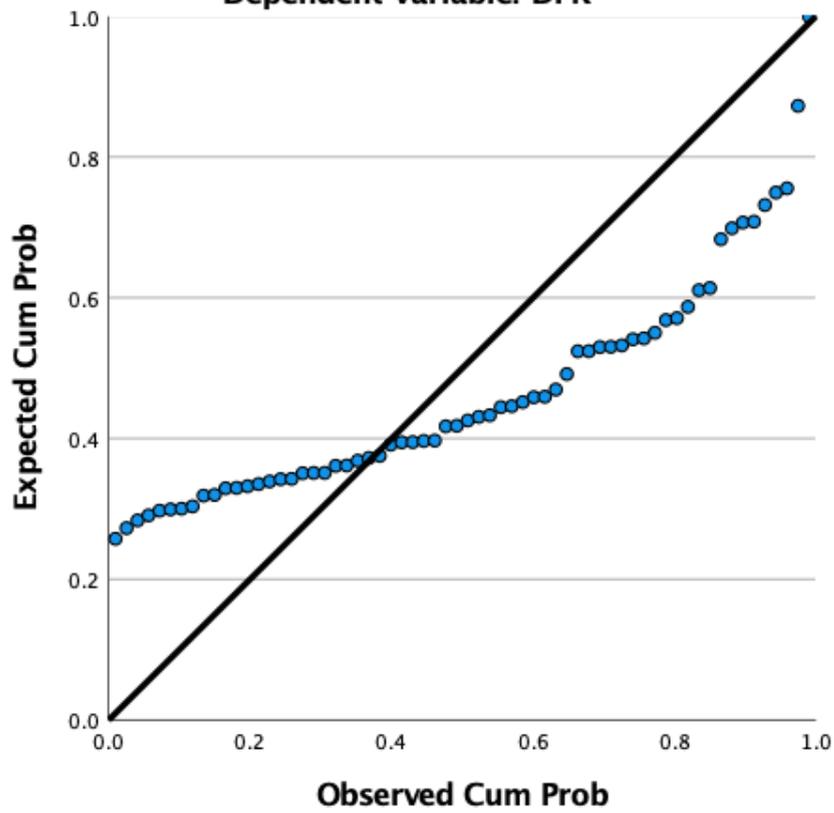
Histogram

Dependent Variable: DPR



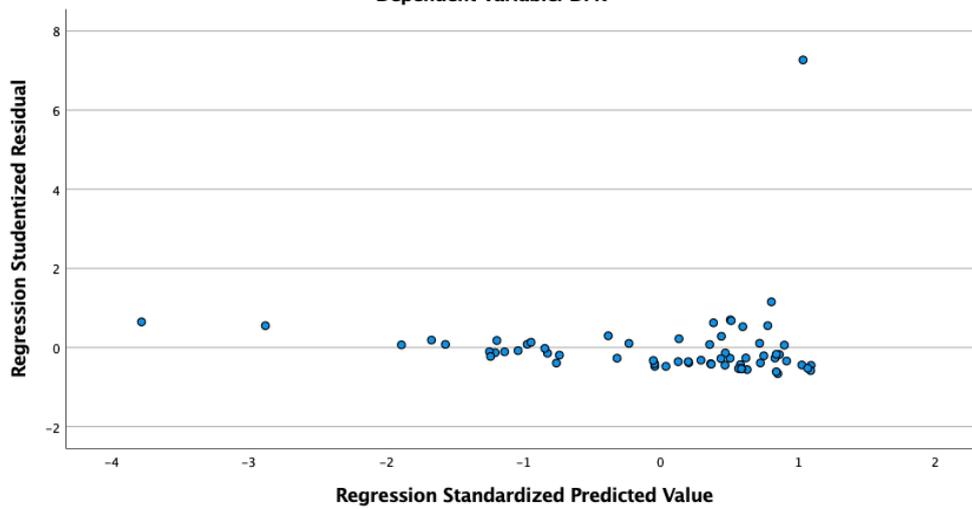
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: DPR



Scatterplot

Dependent Variable: DPR



Correlations

		Ln_X1	Ln_X2
Ln_X1	Pearson Correlation	1	-.239
	Sig. (2-tailed)		.057
	N	64	64
Ln_X2	Pearson Correlation	-.239	1
	Sig. (2-tailed)	.057	
	N	64	64

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln_X2, Ln_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.236	.211	.72373	1.925

a. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

b. Dependent Variable: Ln_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.860	2	4.930	9.412	<.001 ^b
	Residual	31.951	61	.524		
	Total	41.811	63			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.690	.351		1.968	.054	-.011	1.391		
	Ln_X1	-.305	.134	-.262	-2.277	.026	-.573	-.037	.943	1.061
	Ln_X2	-.282	.068	-.476	-4.131	<.001	-.418	-.145	.943	1.061

a. Dependent Variable: Ln_Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Ln_X1	Ln_X2
1	1	2.643	1.000	.01	.04	.01
	2	.318	2.882	.01	.74	.07
	3	.039	8.224	.98	.22	.92

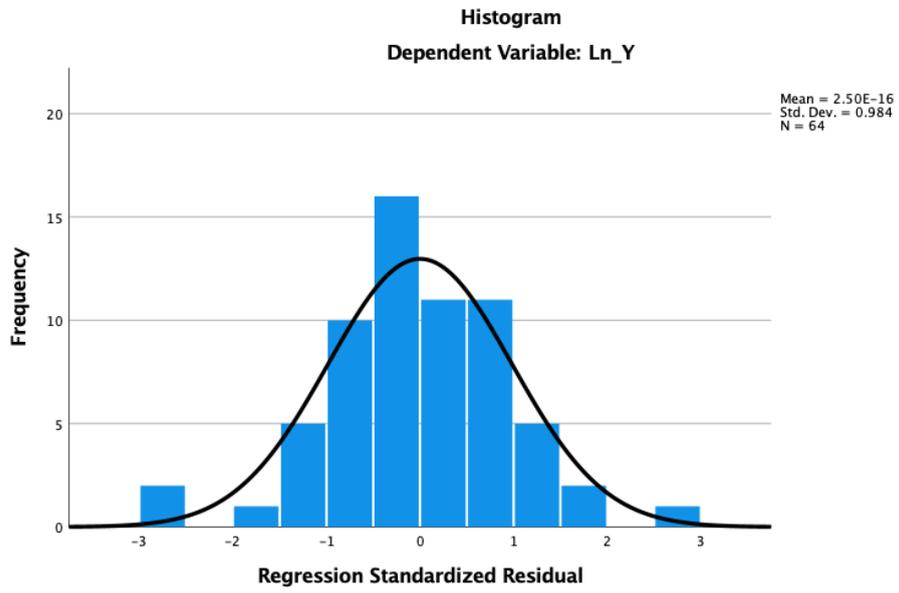
a. Dependent Variable: Ln_Y

Residuals Statistics^a

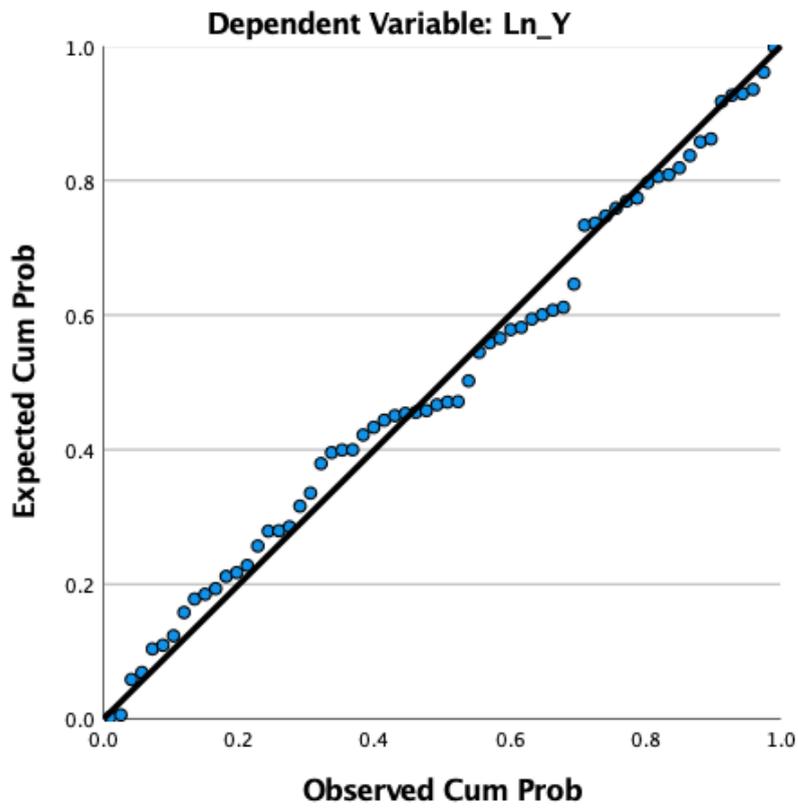
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.7412	.0587	-.7782	.39561	64
Std. Predicted Value	-2.434	2.115	.000	1.000	64
Standard Error of Predicted Value	.091	.270	.150	.046	64
Adjusted Predicted Value	-1.7749	.0933	-.7743	.40200	64
Residual	-2.01357	2.16186	.00000	.71215	64
Std. Residual	-2.782	2.987	.000	.984	64
Stud. Residual	-2.846	3.126	-.003	1.013	64
Deleted Residual	-2.10673	2.36760	-.00395	.75590	64
Stud. Deleted Residual	-3.031	3.383	-.003	1.044	64
Mahal. Distance	.003	7.754	1.969	1.873	64
Cook's Distance	.000	.324	.021	.057	64
Centered Leverage Value	.000	.123	.031	.030	64

a. Dependent Variable: Ln_Y

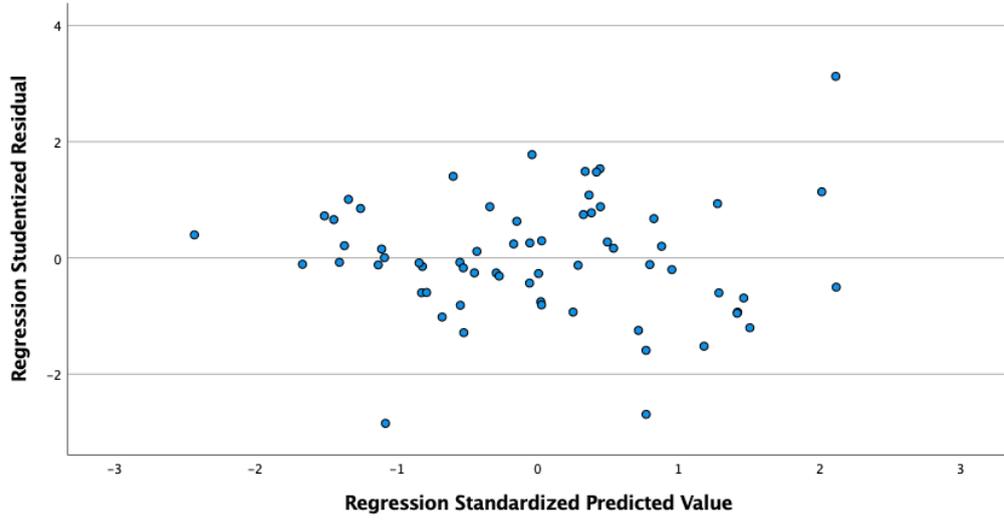
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot
Dependent Variable: Ln_Y



LUARAN

1. Skripsi Mahasiswa (Anggota Peneliti), Verenne Thalia Andeskar, Nim 01031281722052,
Judul Skripsi Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. Telah dipublish di repository unsri dengan link <https://repository.unsri.ac.id/47635/>
2. Skripsi Mahasiswa (Anggota Peneliti), Krismonitia Tihurina, Nim 01031281722073
Judul Skripsi Pengaruh Beban Pajak, Aset Tidak Berwujud, Kepemilikan Asing Dan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019). Telah dipublish di repository unsri dengan link <https://repository.unsri.ac.id/52731/>
3. Draf Jurnal “Samudra Ekonomi dan Bisnis”
<https://ejournalunsam.id/index.php/jseb>